

**KOMUNIKASI RITUAL TRADISI MERON UNTUK MEMELIHARA  
IDENTITAS KOMUNITAS SOSIAL PEDESAAN DI DESA SUKOLILO,  
KECAMATAN SUKOLILO, KABUPATEN PATI**

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh :**

**NANDA KURNIAWATI**

**20.M1.0094**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2024**

**KOMUNIKASI RITUAL TRADISI MERON UNTUK MEMELIHARA IDENTITAS  
KOMUNITAS SOSIAL PEDESAAN DI DESA SUKOLILO, KECAMATAN SUKOLILO,  
KABUPATEN PATI**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Hukum dan Komunikasi guna memenuhi salah satu syarat untuk  
memperoleh gelar sarjana strata-1 dalam ilmu komunikasi



**Disusun Oleh :**

**NANDA KURNIAWATI**

**20.M1.0094**

**Dosen Pembimbing:**

**B. Lenny Setyowati, S.S., M.I.Kom.**

**Adrianus Bintang H.N,S.E.,M.A.**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2024**

## ABSTRAK

Penelitian ini meneliti mengenai Komunikasi Ritual Tradisi Meron untuk Memelihara Identitas Komunitas Sosial Pedesaan di Desa Sukolilo, Kecamatan Sukolilo, Kabupaten Pati. Komunikasi ritual adalah proses yang memenuhi kebutuhan manusia dengan menginterpretasikan pesan nonverbal melalui simbol-simbol atau kegiatan keagamaan, yang menekankan pada makna dan simbolisme. Komunikasi ritual yang menjadi media dalam memelihara identitas kolektif komunitas masyarakat Desa Sukolilo melalui sebuah tradisi atau ritual yang dilaksanakan oleh masyarakat setempat yaitu tradisi Meron. Komunikasi ritual menjadi elemen penting bagi sebuah ritual. Hal ini karena menjadi sarana masyarakat dalam pemenuhan jati diri sebagai individu pada komunitas tertentu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana komunikasi ritual tradisi Meron untuk memelihara identitas komunitas sosial pedesaan di Desa Sukolilo, Kecamatan Sukolilo, Kabupaten Pati. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan Bapak Ali Zuhdi selaku ketua adat Desa Sukolilo dan warga Desa Sukolilo yang menetap di luar Sukolilo yaitu Bapak Afif Noviyanto dan Mas Ery Iriyanto, hasil wawancara tersebut kemudian diolah menjadi reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Komunikasi ritual yang terdapat dalam Ritual Meron merupakan salah satu bentuk komunikasi ritual yang tidak hanya berbicara terkait dengan individu. Melainkan terdapat partisipasi aktif baik terlibat secara langsung maupun tidak langsung dari setiap individu serta kepercayaan yang sama yaitu agama Islam dan Nabi Muhammad SAW. Komunikasi Ritual dalam Ritual Meron menggambarkan adanya proses berbagi dan bersahabat untuk menjaga dan saling tolong menolong sesama warga Desa Sukolilo. Identitas sosial yang tampak dalam pelaksanaan Ritual Meron yaitu persamaan agama dan etnis dimana Ritual Meron pada setiap ancah-ancah mengandung nilai agama Islam di dalamnya. Nilai agama Islam yang ditonjolkan seperti rukun Islam dan menjadikan Ritual Meron seperti hari raya Idul Fitri.

Kata Kunci : Ritual Meron, Komunikasi Ritual, Kepercayaan, Identitas, Komunitas

## ABSTRACT

This research examines the Ritual Communication of Meron Tradition to Maintain the Identity of Rural Social Community in Sukolilo Village, Sukolilo Subdistrict, Pati Regency. Ritual communication is a process that fulfills human needs by interpreting nonverbal messages through symbols or religious activities, which emphasize meaning and symbolism. Ritual communication is a medium in maintaining the collective identity of the Sukolilo Village community through a tradition or ritual carried out by the local community, namely the Meron tradition. Ritual communication is an important element for a ritual. This is because it is a means for people to fulfill their identity as individuals in a particular community. The purpose of this research is to find out how the ritual communication of Meron tradition to maintain the identity of rural social communities in Sukolilo Village, Sukolilo District, Pati Regency. This research uses descriptive qualitative methods with data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation studies. Data collection was carried out through interviews with Mr. Ali Zuhdi as the customary leader of Sukolilo Village and Sukolilo Village residents who live outside Sukolilo, namely Mr. Afif Noviyanto and Mas Ery Iriyanto, the results of these interviews were then processed into data reduction, data presentation and data verification. Ritual communication contained in the Meron Ritual is a form of ritual communication that does not only talk about individuals. Rather, there is active participation both directly and indirectly from each individual as well as the same belief, namely Islam and the Prophet Muhammad SAW. The social identity that appears in the implementation of the Meron Ritual is religious and ethnic equality where the Meron Ritual in each *ancak-ancak* contains Islamic religious values in it. Islamic religious values that are highlighted such as the pillars of Islam and making the Meron Ritual like Eid al-Fitr.

Keyword : Meron Ritual, Ritual Communication, Belief, Identity, Community